

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN MELALUI KLINIK IPTEK MINA BISNIS

**(Studi di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lamongan dan di Desa
Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

Oleh:

**ROBERT DURIANTO
NIM. 105030600111015**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
MINAT PERENCANAAN PEMBANGUNAN
MALANG
2014**

MOTTO

Bismillahirrahmanirrahim

"Dan apabila aku sakit,
Dia-lah yang menyembuhkanku".
(QS. Asy-Syu'araa' :80)

**(Luqman berkata): "Hai anakku sesungguhnya jika ada
(sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada
dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya
Allah akan mendatangkannya (membalasinya).
Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha
Mengetahui". (QS. Luqman: 16)**

**"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan
kepada tiap-tiap jiwa petunjuk (bagi) nya, akan tetapi
tetaplah perkataan (ketetapan) daripada-Ku;
"Sesungguhnya akan Aku penuh neraka Jahannam itu
dengan jin dan manusia bersama-sama".
(QS. As-Sajdah: 13)**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : "Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Klinik IPTEK Mina Bisnis" (Studi di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lamongan dan di Desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)

Disusun oleh : Robert Durianto

NIM : 105030600111015

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Minat : Perencanaan Pembangunan

Malang, 20 Oktober 2014

Komisi Pembimbing

Ketua



Prof. Dr. Agus Suryono, MS
NIP. 19521229 197903 1 003

Anggota



Dr. Hermawan, S.IP, M.Si
NIP. 19720405 200312 1 001

TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada:


Hari : Kamis
 Tanggal : 13 Nopember 2014
 Pukul : 10.00 - 11.00 WIB
 Skripsi atas nama : Robert Durianto
 Judul : "Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Klinik IPTEK Mina Bisnis" (Studi di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lamongan dan di Desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)

dan dinyatakan **LULUS**


MAJELIS PENGUJI

Ketua

Anggota



Prof. Dr. Agus Suryono, MS
NIP. 19521229 197903 1 003



Dr. Hermawan, S.IP, M.Si
NIP. 19720405 200312 1 001

Anggota

Anggota



Drs. Mochammad Rozikin, MAP
NIP. 19630503 198802 1 001



Farida Nurani, S.Sos, M.Si
NIP. 19700721 200501 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).



RINGKASAN

Robert Durianto, 2014, **Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Klinik IPTEK Mina Bisnis (Studi di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lamongan dan di Desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)**. Prof. Dr. Agus Suryono, MS, Dr. Hermawan, S.IP, M.Si, 277 Hal + xix.

Desa Weru berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Kabupaten Lamongan dengan Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan Perikanan (BBPSEKP) Nomor 24.1/BBPSEKP/TU.330/2012 ditetapkan sebagai lokasi KIMBis. Ada tempat pendaratan ikan dan produk pengolahan hasil tangkap, tetapi bernilai ekonomis rendah dan ikan dijual tanpa ada nilai tambah dan manfaat optimal terutama untuk nelayan miskin. Pendapatan rata-rata sebesar Rp. 700.000,- menandakan kesejahteraan penduduk cukup rendah. KIMBis mendorong tumbuhnya *entrepreneurship* yang produktif dalam masyarakat nelayan/ pesisir dengan memanfaatkan IPTEK dan inovasi terdorong pendampingan agen/ pengurus.

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan dua fokus penelitian, yaitu (1) kegiatan KIMBis sebagai wadah pemberdayaan masyarakat nelayan meliputi komunikasi, advokasi/ pendampingan, dan konsultasi, serta ketercapaian hasil pemberdayaan; (2) faktor-faktor pendukung dan penghambat internal dan eksternal. Sedangkan, analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kegiatan KIMBis di Lamongan dilakukan diantara kelompok masyarakat nelayan dengan *stakeholders* terkait melalui pelatihan dan pendampingan. Nilai inovasi dan teknologi kegiatan KIMBis mendorong masyarakat agar berkelompok dan mampu memecahkan *problem* perikanan yang dihadapinya untuk meningkatkan kapasitas ekonomi. Pada aspek advokasi/ pendampingan dilakukan meliputi penguatan kapasitas pelaku usaha pengolahan, pengurusan sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) bagi pelaku usaha, peningkatan kualitas pengolahan garam tradisional, transfer teknologi pembuatan pakan alternatif dan pemijahan lele, fasilitasi kebutuhan teknologi, dan membuka akses pasar berupa pameran dan pemasaran. Pada aspek konsultasi bagian dari komunikasi, sejauh ini belum maksimal hanya sebatas pelatihan untuk masyarakat. Beroperasinya KIMBis terdorong pemberdayaan hal yang dapat dicapai adalah orientasi kewirausahaan meningkat dan kondisi kualitas SDM berkembang cukup baik.

Terdapat faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor internal yang mendukung adalah keuntungan dari peran Manajer klinik sebagai penyuluh dan ketua UPT Dinas KP. Sedangkan penghambat internalnya adalah kurangnya intensitas komunikasi diantara masyarakat dengan stakeholder dan *tool* penunjang berupa petunjuk teknis kurang sesuai dengan lokasi/ realitas di lapangan. Faktor pendukung eksternal adalah dukungan dan komitmen Kabupaten Lamongan cukup besar. Sedangkan penghambat eksternalnya adalah resistensi dan respon dari masyarakat sasaran serta belum adanya regulasi lanjutan/ kebijakan menguatkan KIMBis di Lamongan.

Untuk meningkatkan peran KIMBis ini yaitu : 1) Perlu meningkatkan pemahaman konsep dan komitmen stakeholder yang terlibat pada kegiatan KIMBis melalui rapat rutin dan koordinasi dengan pihak inisiator; 2) Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan kelembagaan dengan cara pendidikan dan pelatihan (Diklat) dan observasi studi banding agar kinerja KIMBis menjadi lebih baik dan bisa terdorong pemberdayaan; 3) Mengefektifkan komunikasi antar stakeholder, sosialisasi program kepada masyarakat, dan tindak lanjut dengan pendampingan agar masyarakat menjalankan proses pemberdayaan yang di sosialisasikan, sehingga capaian dapat efektif; 4) Perlu adanya dukungan regulasi ataupun kebijakan yang menguatkan KIMBis di Kabupaten Lamongan yang di sahkan Bupati agar perannya akan semakin jelas dan dapat dirasakan oleh masyarakat nelayan, sehingga dapat mendukung program pemerintah daerah; 5) Perlu mengembangkan kemitraan antar stakeholder yang peduli dengan pemberdayaan masyarakat nelayan agar dapat merespon permasalahan masyarakat nelayan lebih cepat terdorong pertukaran sumber daya (*resources exchange*) kelautan secara kolektif, sekaligus mencari pemecahan permasalahan tersebut; dan 6) Mengembangkan percontohan yang dijadikan model pemberdayaan untuk masyarakat nelayan, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan dan pendapatannya.

Kata kunci : Pemberdayaan, Nelayan, Klinik IPTEK Mina Bisnis (KIMBis)



SUMMARY

Robert Durianto, 2014, **Fishermen Community Empowerment Through Science and Technology Mina Business Clinic (Studies in the Department of Marine and Fisheries Lamongan and in the Village Weru Paciran District of Lamongan)** Prof. Dr. Agus Suryono, MS, Dr. Hermawan, S.IP, M.Si, 277 P + xix.

Weru village based on Cooperation Agreement between Lamongan the Socio-Economic Research Institute of Marine Fisheries (BBPSEKP) Number 24.1/BBPSEKP/TU.330/2012 designated as KIMBis Location. There is a fish landing and processing products, but the economic value is low and the fish are sold without any added value and optimum benefits, especially for poor fishermen. Average income of Rp. 700.000,- denotes the welfare of the population is quite low. KIMBis encourage the growth of productive entrepreneurship in society fishing through science and technology and innovation by utilizing supported mentoring agent/ management.

This research is a descriptive qualitative research with two focus, namely (1) activities as container KIMBis empowerment of fishing communities include communication, advocacy/mentoring, and consulting, as well as the achievement of results empowerment; (2) the supporting factors and the internal and external obstacles. Meanwhile, the analysis of the data used is an interactive model of data analysis to the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion.

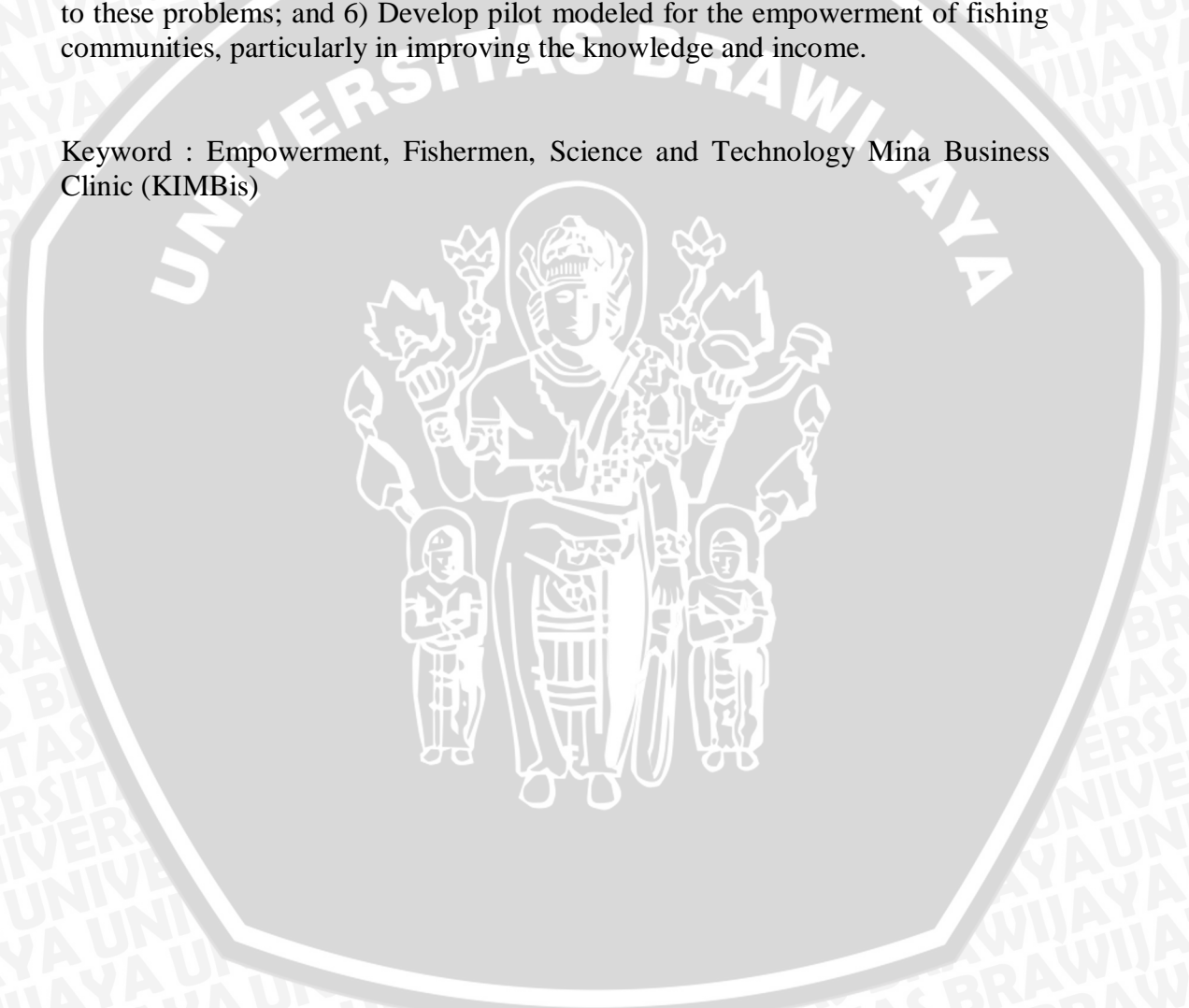
KIMBis activities in Lamongan done among fishermen communities with stakeholders through training and mentoring. Value of innovation and technology activities KIMBis encouraging people to groups together and be able to solve the problems facing fisheries to increase the capacity of the economy. In the aspect of advocacy/ accompaniment performed include strengthening the capacity of businesses processing, maintenance of certification Household Food Industry (PIRT) for businesses, improving the quality of traditional salt processing, feed manufacturing technology transfer and spawning catfish alternatives, facilitating technology requirements, and open market access in the form of exhibitions and marketing. In the aspect of the communication part of the consultation, only training for society which is not maximum. The operation supported empowerment KIMBis things that can be achieved is increased entrepreneurial orientation and condition of the developing human resource quality is quite good.

There are factors that support and hinder. Internal factors that support is the advantage of the clinic manager's role as educator and chairman of the Department of UPT KP. While the internal barrier is the lack of intensity of communication between community stakeholders and tool support in the form of technical guidance is less appropriate to the location/reality on the ground. Factors external support is the support and commitment of Lamongan quite large. While the external resistor is the resistance and the response from the target communities and the lack of advanced regulatory/policy strengthens KIMBis in Lamongan.

To enhance the role of this KIMBis namely: 1) Need to improve understanding of the concept and commitment of stakeholders involved in KIMBis activities through regular meetings and coordination with the initiator; 2)

To increase the capacity of Human Resources (HR) and institutions by way of education and training and the observation that the comparative study KIMBis better performance and can be supported by empowerment; 3) Making communication between stakeholders, socialization programs to the community, and follow up with assistance to community empowerment process run socialized, so that performance can be effective; 4) It is necessary to support regulatory or policy that strengthens KIMBis in Lamongan which legalized the mayor that his role will be more clearly and can be felt by the fishing community, so it can support local government programs; 5) Need to develop partnerships among stakeholders who are concerned with the empowerment of fishing communities in order to respond to the problems of the fishing community more quickly supported the exchange of marine resource collectively, as well as find a solution to these problems; and 6) Develop pilot modeled for the empowerment of fishing communities, particularly in improving the knowledge and income.

Keyword : Empowerment, Fishermen, Science and Technology Mina Business Clinic (KIMBis)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, maghfirah, petunjuk, dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan selesai pada waktunya. Sholawat serta salam tiada hentihentinya tetap tcurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat, serta pengikutnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari yang pasti terjadi, hari kiamat.

Skripsi ini merupakan karya ilmiah dan hasil kajian penulis sebagai rangkaian tugas yang terakhir dalam proses perkuliahan untuk mendapatkan gelar Sarjana. Dalam skripsi ini, penulis mengambil judul "**Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Klinik IPTEK Mina Bisnis**" (Studi di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lamongan dan di Desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan). Penulis mengambil judul tersebut, karena penulis tertarik atas inisiasi Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (BBPSEKP) untuk mengurangi angka penduduk miskin di pedesaan nelayan dengan membentuk Klinik IPTEK Mina Bisnis (KIMBis), juga sebagai pengabdian kepada daerah dalam upaya memberikan pandangan atas hasil kajian terkait pelaksanaan kegiatan KIMBis di Kabupaten Lamongan ini, melalui itu penulis adalah penduduk di Kabupaten Lamongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan dukungan baik secara moril ataupun materil, masukan, pandangan, waktu dan tempat dalam mengkaji dan menyelesaikannya. Oleh karena itu pada kesempatan baik ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta dan tersayang Bapak Asim (Almarhum), Ibu Karni dan Bapak Mulyono yang selalu memberikan kasih sayang, perjuangan dan dukungan serta motivasi dan doa dalam keadaan suka maupun duka.
2. Semua keluarga besarku, yang selalu memberikan dorongan, harapan, dan penyemangat untuk menjalani hidup.
3. Guru-guruku dimasa TPQ, SD, SMP, dan SMA yang menuntun dan mengajarkan banyak hal.

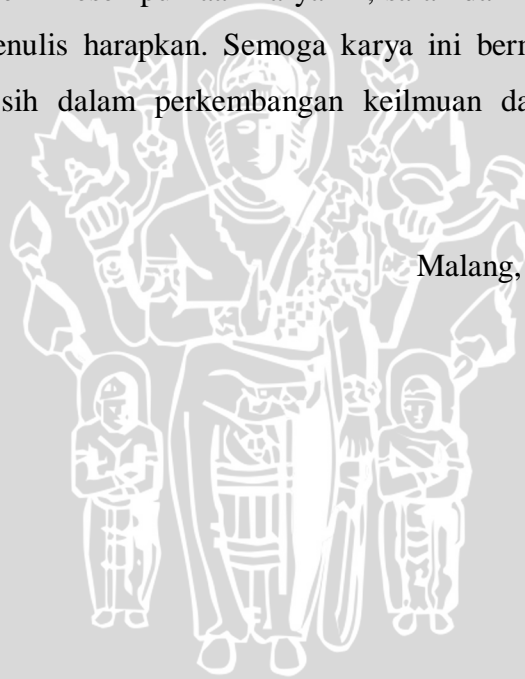
4. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Agus Suryono, MS selaku Dosen Pembimbing yang dalam membimbing penuh kesabaran serta meluangkan waktu dan pikiran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Hermawan, SIP, M.Si selaku Ketua Minat Perencanaan Pembangunan sekaligus Dosen Pembimbing yang dalam membimbing penuh kesabaran serta meluangkan waktu dan pikiran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen jurusan Administrasi Publik, khususnya dosen Minat Perencanaan Pembangunan yang selama ini memberikan dan menularkan kajian keilmuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Bapak Ir. Arif Soedjanarta, MM selaku Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP), yang memberikan banyak pemahaman secara terbuka serta meluangkan banyak waktu dan pikiran untuk penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Bapak Toha Muslih S.Pi selaku Manajer Klinik IPTEK Mina Bisnis (KIMBis), Bapak Suyuh Khoriri selaku *Liaison Officer* (LO), Bapak Masrur Hadi, S.Ag selaku Asisten Manajer bidang Pengembangan Usaha, Bapak Zainun, S.Pd selaku Asisten Manajer bidang Penguatan Kelembagaan dan Bimbingan Anggota, dan Ibu Hamida S.Ag selaku Asisten Manajer bidang Promosi dan Pemasaran yang selama ini sangat membantu penulis dalam memperoleh data dan kesediaannya menjadi narasumber dalam proses penelitian ini.
10. Teman-teman Bem-FIA dan Forkim serta Trapesium yang mengajarkan penulis menjadi pribadi yang bertindak dan berintegritas.
11. Saudaraku di Kontrakan [Gaza dan Konsi] yang menginspirasi yaitu Detha, Niko, Ulum, Adi Dharma, Erwin, Dedy, Azmi, Afrizal, Lukman, Rizky B, Rizky K, Hanggar, Nugroho, Diko, Adi Gun, Zai, Amirul, Rifwan, Hafidz, dan Muwaththo', Hendix, Fardan, Hananto, Taufik, Damas, Setya Nugraha, Andre, Yogi, Azhar. Semua adalah keluargaku di Malang, sampai kapanpun akan selalu mengingatnya.

12. Teman-teman kuliah yang terpuji hati dan perilakunya di kelas Perencanaan Pembangunan 2010 dan adik-adik tingkat. Hanya berpesan: rencanakanlah kemanfaatan untuk rakyat dari pembangunan di Indonesia seperti halnya merencanakan kehidupan terbaikmu.
13. Tim peneliti dan penulis Khalid Rosyadi, Hananto Adi Kusuma, Nur Azizah Febrianti, Ade Maulana Putra, Saiful Ulum, Miftakhul Khairi, dan Nasrun Annahar, yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh pengalaman dan memfasilitasi penulis untuk berdiskusi.
14. Seluruh pihak yang berperan sehingga tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Demikianlah. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, maka demi kesempurnaan karya ini, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangsih dalam perkembangan keilmuan dan bagi kemajuan Indonesia.

Malang, Nopember 2014

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| MOTTO | |
| TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI | |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | |
| ORISINALITAS SKRIPSI | |
| RINGKASAN | vi |
| SUMMARY | viii |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 12 |
| C. Tujuan Penelitian | 12 |
| D. Kontribusi Penelitian | 13 |
| E. Sistematika Pembahasan | 14 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Pemberdayaan Masyarakat | |
| 1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan..... | 16 |
| 2. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat..... | 18 |
| 3. Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat..... | 20 |
| 4. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat..... | 21 |
| B. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan | |
| 1. Karakteristik Masyarakat Nelayan..... | 22 |
| a. Pengertian | 22 |
| b. Karakteristik..... | 22 |
| c. Hubungan Kerja | 26 |
| 2. Kemiskinan Masyarakat Nelayan..... | 27 |
| 3. Indikator Keberdayaan Masyarakat Nelayan..... | 30 |
| 4. Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Nelayan..... | 31 |
| C. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan melalui Klinik IPTEK Mina Bisnis (KIMBis) | |
| 1. Peran Penting Kelembagaan Sosial Masyarakat..... | 34 |
| 2. Beroperasinya KIMBis Terdukung Pemberdayaan..... | 35 |
| a. Dasar Hukum..... | 35 |
| b. Definisi..... | 37 |
| c. Tujuan Beroperasi..... | 37 |
| d. Fungsi..... | 38 |
| D. Kegiatan Klinik IPTEK Mina Bisnis (KIMBis) | |
| 1. Pemahaman Komunikasi, Pendampingan, dan Konsultasi..... | 39 |
| a. Komunikasi..... | 39 |



| | |
|--|-----|
| b. Advokasi/ pendampingan | 41 |
| c. Konsultasi..... | 47 |
| 2. Pemberdayaan Sebagai Penghubung Kegiatan Penelitian dan Penerapan Teknologi..... | 48 |
| 3. Jaringan Kerjasama (<i>Networking</i>) | 52 |
| 4. Adopsi dan Difusi Inovasi dalam Pembangunan..... | 56 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 63 |
| B. Fokus Penelitian | 64 |
| C. Lokasi dan Situs Penelitian | 66 |
| D. Sumber Data | 69 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 72 |
| F. Instrumen Penelitian | 77 |
| G. Analisis Data | 78 |
| H. Keabsahan Data | 81 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi dan Situs Penelitian | |
| 1. Wilayah Kabupaten Lamongan..... | 83 |
| a. Kondisi Geografis dan Topografi..... | 83 |
| b. Kependudukan..... | 87 |
| c. Potensi Sektor Perikanan | 88 |
| 2. Profil Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Lamongan | 92 |
| a. Gambaran Umum Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Lamongan..... | 92 |
| b. Visi dan Misi Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Lamongan..... | 93 |
| c. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi | 94 |
| d. Struktur Organisasi | 94 |
| 3. Profil Klinik IPTEK Mina Bisnis (KIMBis) di Kabupaten Lamongan | 113 |
| a. Gambaran Perjanjian Kerjasama antara Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan Perikanan (BBPSEKP) dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lamongan..... | 113 |
| b. Hak dan Kewajiban para Pihak pada Perjanjian Kerjasama | 114 |
| c. Struktur Organisasi Pelaksana Kegiatan..... | 118 |
| 1) Struktur Pelaksana Kegiatan Tingkat Pusat | 118 |
| 2) Struktur Pelaksana Kegiatan Tingkat Lokasi (KIMBis di Kabupaten Lamongan)..... | 122 |
| B. Penyajian Data Fokus Penelitian | |
| 1. Kegiatan Klinik IPTEK Mina Bisnis (KIMBis) Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat Nelayan melalui Komunikasi, Advokasi/ pendampingan, dan Konsultasi..... | 124 |

| | | |
|--------------|---|-----|
| a. | Kegiatan Komunikasi pada KIMBis Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat Nelayan | 143 |
| b. | Kegiatan Advokasi/pendampingan pada KIMBis Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat Nelayan | 175 |
| c. | Kegiatan Konsultasi pada KIMBis Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat Nelayan | 193 |
| d. | Ketercapaian Hasil Pemberdayaan Masyarakat Nelayan melalui Kegiatan KIMBis (dilihat pada Kemampuan Ekonomi dan Eksternalitas Sosial)..... | 199 |
| 2. | Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan KIMBis Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat Nelayan..... | 206 |
| a. | Faktor-faktor Mendukung..... | 206 |
| b. | Faktor-faktor Menghambat | 213 |
| C. | Analisis Data | |
| 1. | Kegiatan Klinik IPTEK Mina Bisnis (KIMBis) Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat Nelayan melalui Komunikasi, Advokasi/pendampingan, dan Konsultasi..... | 223 |
| a. | Kegiatan Komunikasi pada KIMBis Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat Nelayan..... | 226 |
| b. | Kegiatan Advokasi/pendampingan pada KIMBis Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat Nelayan..... | 249 |
| c. | Kegiatan Konsultasi pada KIMBis Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat Nelayan..... | 259 |
| d. | Ketercapaian Hasil Pemberdayaan Masyarakat Nelayan melalui Kegiatan KIMBis (dilihat pada Kemampuan Ekonomi dan Pengaruh Sosial) | 263 |
| 2. | Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan KIMBis Sebagai Wadah Pemberdayaan Masyarakat Nelayan..... | 265 |
| a. | Faktor-faktor Mendukung | 265 |
| b. | Faktor-faktor Menghambat | 267 |
| BAB V | PENUTUP | |
| A. | Kesimpulan | 274 |
| B. | Saran | 276 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| No. | Judul | Halaman |
|-----|---|---------|
| 1 | Lokasi Pelaksanaan Klinik IPTEK Mina Bisnis tahun 2011 (di awal pembentukan) | 8 |
| 2 | Perkembangan Produksi Perikanan Sektor Laut Menurut Pelabuhan Pelelangan Ikan Tahun 2013 | 9 |
| 3 | Indikator Keberdayaan Masyarakat Nelayan | 30 |
| 4 | Strategi Advokasi/pendampingan | 42 |
| 5 | Kontinum Strategi Pemberdayaan dalam Penghubung Penelitian dan Penerapan Teknologi | 52 |
| 6 | Banyaknya Curah Hujan Menurut Stasiun Pengamatan 2011 (mm) | 85 |
| 7 | Luas Daerah Tiap Kecamatan Menurut Kemiringan Tanah | 86 |
| 8 | Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2012 | 87 |
| 9 | Persebaran dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2012 | 88 |
| 10 | Produksi Sektor Laut menurut Pelabuhan Pelelangan Ikan 2012 | 89 |
| 11 | Produksi Perikanan Darat menurut Potensi Sumber Daya Alam 2012 | 90 |
| 12 | Jumlah Industri Perikanan menurut Jenis Industri dan Tenaga Kerja 2012 | 91 |
| 13 | Data Kepegawaian Berdasarkan Jabatan, Pangkat/Golongan serta Jenjang Pendidikan | 112 |
| 14 | Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Pelaksana | 119 |
| 15 | Lokasi/Kabupaten Pelaksanaan KIMBis | 127 |
| 16 | Program di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lamongan | 133 |
| 17 | Kegiatan Prioritas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lamongan Tahun 2013 | 134 |
| 18 | Hasil Diskusi Rapat Koordinasi dan Sosialisasi Implementasi Klinik IPTEK Mina Bisnis (KIMBis) Pada | 135 |

Tanggal 24 Mei 2012

| | | |
|----|--|-----|
| 19 | Kegiatan Klinik IPTEK Mina Bisnis (KIMBis) Kabupaten Lamongan Tahun 2012 | 138 |
| 20 | Kelompok Budidaya Pembinaan KIMBis Desa Weru | 177 |
| 21 | Kelompok Pengolah Pembinaan KIMBis Desa Weru | 177 |
| 22 | Kelompok Garam Pembinaan KIMBis Desa Weru | 178 |
| 23 | Daftar Pelaku Usaha Peningkatan Kapasitas Penerima Sertifikasi PIRT | 187 |



DAFTAR GAMBAR

| No. | Judul | Halaman |
|-----|--|---------|
| 1 | Pemberdayaan Sebagai Jembatan Penghubung antara Penelitian dan Penerapan Teknologi | 49 |
| 2 | Analisis Model Interaktif | 79 |
| 3 | Peta Wilayah Kabupaten Lamongan | 83 |
| 4 | Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lamongan | 95 |
| 5 | Struktur Pelaksana Kegiatan Tingkat Pusat | 118 |
| 6 | Struktur Pelaksana Kegiatan Tingkat Lokasi (KIMBis di Kabupaten Lamongan) | 123 |
| 7 | Penandatanganan Naskah Perjanjian Kerjasama Operasionalisasi Klinik IPTEK Mina Bisnis (KIMBis) di Kabupaten Lamongan | 131 |
| 8 | Pengukuhan Pengurus KIMBis Oleh Menteri Kelautan dan Perikanan di Pondok Pesantren Sunan Drajad Kecamatan Paciran | 132 |
| 9 | Kerangka Pemikiran kegiatan KIMBis Kabupaten Lamongan | 142 |
| 10 | Komunikasi pada kegiatan pelatihan diantara kelompok Nelayan, <i>Stakeholders</i> dan Pengurus KIMBis | 158 |
| 11 | Praktek Pengolahan Hasil Perikanan pada Ibu Kelompok Pengolah Ikan | 159 |
| 12 | Produk Garam Rakyat Binaan KIMBis | 181 |
| 13 | Pendampingan KIMBis pada masyarakat Pengolah (tampak baju kuning Bapak Suyuh Khoriri selaku Liaison Officer) | 184 |
| 14 | Peralatan penunjang produksi dan pengolahan ikan | 184 |
| 15 | Produk diperlengkapi PIRT dari Dinkes Kabupaten Lamongan | 187 |
| 16 | Pameran Produk Olahan Perikanan yang di ikuti KIMBis | 192 |
| 17 | Struktur Pelaksana KIMBis Tingkat Lokasi | 197 |
| 18 | Kondisi di jalan lingkungan kawasan Weru kompleks | 205 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No. | Judul | Jumlah Halaman |
|-----|---|----------------|
| 1 | Naskah Perjanjian Kerjasama antara Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lamongan dengan Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan Perikanan No.24.1/BBPSEKP/TU.330/2012 | 7 |
| 2 | Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan No.12.1/BALITBANGKP/RS.210/I/2012 Tentang Pembentukan Klinik IPTEK Mina Bisnis dalam Mendukung Program Peningkatan Kehidupan Nelayan | 3 |
| 3 | Surat Keputusan Kepala Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan Perikanan/ Kuasa Pengguna Anggaran Tentang Revisi penetapan pengurus Klinik IPTEK Mina Bisnis (KIMBis) tingkat Lokasi/Kabupaten No.23.1/BALITBANGKP/BBPSEKP/ TU.110/ VII/2013 | 6 |
| 4 | Surat Keterangan Pelaksanaan Riset/ Survey | 1 |
| 5 | <i>Curriculum Vitae Penulis</i> | 3 |

